

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Puspitasari, Bernadeta Diah. 2012. *Feminisme Tokoh Srintil dalam Novel “Ronggeng Dukuh Paruk” Karya Ahmad Tohari (Kajian Tindak Tutur Pragmatik)*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik feminisme yang terdapat dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* dan mendeskripsikan tindak tutur yang dapat menunjukkan karakteristik feminisme dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk*. Subjek penelitian ini adalah novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari. Unsur feminisme yang kental dalam novel ini membuat peneliti ingin menganalisis lebih lanjut mengenai karakteristik feminisme yang terdapat dalam novel dengan acuan teori tindak tutur Pragmatik.

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan keseluruhan tuturan tokoh Srintil dalam novel dan mengklasifikasikannya berdasarkan karakteristik feminisme yang ditemukan. Berdasarkan hasil klasifikasi karakteristik feminisme, peneliti menganalisis setiap tuturan yang mengandung feminisme dengan teori tindak tutur pragmatik, sehingga ditemukan jenis tindak tutur apa saja yang digunakan untuk mengungkapkan feminisme dalam novel.

Hasil klasifikasi tuturan-tuturan Srintil dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk*, ditemukan ada tujuh karakteristik feminisme, yaitu (1) kekecewaan terhadap budaya ronggeng, (2) pemaksaan terhadap perempuan, (3) perasaan keibuan seorang perempuan, (4) peran perempuan dalam membela keadilan, (5) pesimistis terhadap kemampuan diri, (6) pemberontakan terhadap hak-hak perempuan, dan (7) kegagalan dalam memperjuangkan hak perempuan. Dari temuan di atas, peneliti menganalisis tuturan-tuturan yang sudah diklasifikasi menurut karakteristik feminisme dengan teori tindak tutur pragmatik. Dan dari analisis tindak tutur pragmatik, peneliti menemukan dua jenis tindak tutur yang terdapat dalam tuturan feminisme dalam novel, yaitu *tindak tutur langsung literal*, dan *tindak tutur tidak langsung literal*.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian sastra novel supaya mengaplikasikan bidang ilmu bahasa yang lain untuk menganalisis karya sastra, sedangkan bagi pengajar sastra, hendaknya penelitian ini dapat digunakan untuk memperkenalkan kepada para siswa untuk lebih mengenal dan mengerti unsur feminisme dalam karya sastra.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Puspitasari, Bernadeta Diah. 2012. *Feminism of Srintil's Figure at Novel "Ronggeng Dukuh Paruk" The work of Ahmad Tohari (Pragmatic Study of Speech Acts)*. Thesis. Yogyakarta : Language Education Studies Program, Indonesian Literature, and the Region, the Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study aims to describe the characteristics contained in the feminist novel and describe *Ronggeng Dukuh Paruk* speech acts that can demonstrate the characteristics of feminism in the novel *Ronggeng Dukuh Paruk*. Subject of this study is novel *Ronggeng Dukuh Paruk*, Ahmad Tohari's work. A strong element of feminism in this novel makes researchers want to further analyze the characteristics of feminism found in the novel with reference to speech act theory of Pragmatics.

This study began by gathering the whole speech Srintil figures in the novel and classify based on the characteristics of feminism found. Based on the classification of the characteristics of feminism, researchers analyzed every speech that contain feminism with pragmatic speech act theory, so it found any kind of speech act is used to express feminism in the novel.

Speeches classification results in a novel *Ronggeng Dukuh Paruk*, found there are seven characteristics of feminism, namely (1) disillusionment with the culture ronggeng, (2) coercion against women, (3) feelings of motherhood a woman, (4) the role of women in defense of justice, (5) pessimistic about the ability of self, (6) rebellion against women's rights, and (7) failure in the fight for women's rights. From the above findings, the researchers analyzed the speeches that have been classified according to the characteristics of feminism with pragmatic speech act theory. Of speech acts and pragmatic analysis, researchers found two types of speech acts contained in the speech of feminism in the novel, which is *a direct speech act literal*, and *literal speech act indirectly*.

According to the study, researchers gave advice to researchers who wish to pursue novel research literature in order to apply other disciplines to analyze the language of literature, and for the teaching of literature, this study should be used to introduce students to know and understand the elements of feminism in literature.